

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Produksi merupakan upaya atau kegiatan untuk menambah nilai pada suatu barang. Arah kegiatan ditujukan kepada upaya-upaya pengaturan yang sifatnya dapat menambah atau menciptakan kegunaan (utility) dari suatu barang atau mungkin jasa. Untuk melaksanakan kegiatan produksi tersebut tentu saja perlu dibuat suatu perencanaan yang menyangkut apa yang akan diproduksi, berapa anggarannya, berapa lama waktu yang dibutuhkan, dan bagaimana pengendalian / pengawasannya.

Menurut Reksohadiprodjo (2010:153) proses produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku, dan dana agar lebih bermanfaat.

Dalam dunia industri, waktu kerja merupakan salah satu faktor yang penting dan perlu diperhatikan dalam sistem produksinya. Waktu kerja berperan dalam penentuan produktivitas kerja serta untuk menentukan metode yang tepat yang akan digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Pengukuran waktu adalah pekerjaan mengamati dan mencatat waktu-waktu kerjanya yang baik. Untuk mendapatkan waktu yang efektif dan efisien dalam penyelesaian pesanan bisa menggunakan metode work sampling. Work Sampling adalah suatu teknik untuk mengadakan sejumlah besar pengamatan terhadap aktifitas kinerja dari mesin, proses kerja atau pekerja/operator (Sritomo Wignjosoebroto, 2003). Menurut Stevenson (2005) Work Sampling adalah teknik untuk mengestimasi proporsi waktu yang dibutuhkan pegawai dalam menyelesaikan tugasnya. Menurut Schroeder (1994;141) standar produksi juga sering disebut standar waktu atau standar saja yang dapat didefinisikan secara formal sebagai jumlah waktu yang diperlukan untuk melaksanakan suatu tugas atau kegiatan apabila operator terlatih yang bekerja dengan kecepatan normal dengan menggunakan metode yang telah ditetapkan.

Waktu baku didapatkan dari pengukuran waktu kerja. Pengukuran waktu kerja dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Dengan adanya perencanaan produksi yang baik, maka tuntutan permintaan akan dapat dipenuhi. Dalam perencanaan produksi salah satu aspek yang cukup penting adalah perencanaan waktu standar yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses produksi agar perusahaan dapat bekerja pada tingkat yang lebih baik. Standar produksi biasanya meliputi standar waktu (time standart), standar kuantitas/kapasitas dan biaya standar (standart cost), Assauri (1999 : 172).

Tries Convection merupakan konveksi yang memproduksi produk berupa pakaian katelpak. Katelpak adalah seragam kerja berupa kemeja yang biasanya memiliki desain tersendiri sesuai keinginan perusahaan dan menjadi suatu ciri khas tersendiri bagi perusahaan tersebut. Katelpak ini diproduksi sesuai dengan pesanan. Selama ini pesanan yang diterima oleh Tries Convection cukup banyak. Dengan banyaknya pesanan dengan jumlah pegawai yang terbatas maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi waktu delay penyelesaian pesanan. Seperti kasus yang terjadi pada bulan Desember 2019, Tries Convection sudah menerima pesanan 1500 pcs katelpak yang akan diselesaikan dalam jangka waktu 3 bulan, dan ada pesanan lagi sejumlah 550 pcs katelpak tetapi pesanan tersebut mereka tolak karena takut tidak dapat menyelesaikan semua orderan dalam jangka waktu yang sama yaitu 3 bulan.

Bedasarkan kasus yang terjadi pada bulan Desember 2019, maka perlu adanya manajemen waktu yang diterapkan di Tries Convection. Agar tidak terjadi delay dalam penyelesaian pesanan dan tetap bisa menyelesaikan pesanan yang lainnya. Untuk itu diperlukan standar waktu dalam proses produksinya agar dapat menyelesaikan semua pesanan dengan tepat waktu serta digunakan untuk mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan dalam jumlah besar atau kecil. Karena dalam penyelesaian ini dikerjakan menggunakan mesin yang dikendalikan oleh tenaga kerja yang terbagi dalam beberapa bagian, masing-masing kegiatan proses produksi membutuhkan waktu yang berbeda antara kegiatan

yang satu dengan yang lain. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penetapan Standar Waktu Proses Produksi Pakaian Katelpak Dengan Metode Work Sampling Pada “Tries Convection &. Embroidery” Di Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Berapakah waktu kerja normal, waktu standar, waktu kerja rata-rata yang dibutuhkan untuk penyelesaian proses produksi satu unit katelpak lengan pendek?
2. Apakah dengan diterapkannya standar waktu proses produksi Tries Convection akan menolak atau menerima pesanan jika sudah menerima pesanan dengan jumlah tertentu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui waktu kerja normal, waktu kerja standar, waktu kerja rata-rata yang dibutuhkan untuk penyelesaian proses produksi satu pcs katelpak lengan pendek dan untuk melihat waktu kerja yang paling optimal.
2. Untuk mengetahui pengambilan keputusan jika standar waktu proses produksi sudah diterapkan maka Tries Convection sebaiknya menolak atau menerima pesanan jika sudah menerima pesanan dengan jumlah tertentu.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran bagi pemilik perusahaan serta menambah wawasan bagi seluruh mahasiswa untuk dijadikan referensi dalam penyelesaian tugas kuliah.

## 2. Manfaat Praktis

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan positif kepada perusahaan agar dapat menyelesaikan pesanan dengan tepat waktu dengan pengukuran waktu kerja/produksi dengan metode Work Sampling.

### 2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana yang digunakan untuk menerapkan teori-teori yang telah didapatkan ke dalam permasalahan yang sebenarnya.

### 3. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah referensi sebagai bahan lanjutan yang lebih mendalam pada masa yang akan datang.

## E. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan batasan-batasan yang ditentukan untuk menyelesaikan masalah. Terdapat batasan masalah dalam penelitian ini :

Jenis produk yang diteliti hanya atasan katelpak lengan pendek.